

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2020 merupakan tahun yang istimewa. Banyak perubahan dalam berbagai bidang yang terjadi karena pandemi COVID-19, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi COVID-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata, dalam kondisi dan keadaan apapun pendidikan harus tetap berjalan. Sistem pembelajaran *online* atau dalam jaringan (*daring*) dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah pendidikan yang siswa serta gurunya terpisah dan pembelajarannya dapat menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi ataupun media lain (Permendikbud No. 24 Tahun 2012). Sarana pembelajaran yang dapat digunakan di antaranya aplikasi *Google Meet*, aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Youtube*, televisi, maupun media sosial *WhatsApp*.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional sendiri yang termuat di UU No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi berkualitas guna mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Mengingat tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan tersebut dapat dicapai dengan berbagai metode, salah satunya dengan mengembangkan semangat swakarya. Anak usia SD

senang berkarya sehingga ketika di beri tugas anak-anak dengan penuh tanggung jawab akan menyelesaikan tugasnya. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa. Diknas (2004) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugasnya. LKPD dapat dibuat sendiri atau dikembangkan sendiri oleh guru, sehingga LKPD lebih menarik dan kontekstual dengan situasi serta kondisi di sekolah. Pengembangan LKPD juga dapat mengoptimalkan kemampuan siswa, sehingga siswa mendapat banyak pengalaman yang nyata. Pengembangan karakter sudah menjadi amanat dalam suatu pendidikan serta menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkan Indonesia yang berakhlak, bermoral dan beretika (Soelistyarini: 2012).

Karakter merupakan nilai-nilai yang ada pada diri manusia yang berhubungan dengan Tuhannya, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya (Gunarto. 2004). Karakter seseorang dapat berubah bergantung pada nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasar pada dirinya, sehingga pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan bentuk dari tindakan yang diberikan kepada generasi penerus untuk membentuk penyempurnaan diri dan melatih kemampuan diri demi menuju hidup yang baik. Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan dasar yang siswanya memiliki rasa ingin tahu, mudah tertarik serta cepat merespon dengan hal baru di sekitarnya, maka dibutuhkan guru yang dapat dijadikan panutan atau idola bagi siswanya. Pendidikan karakter dapat diterapkan sejak jenjang sekolah dasar, guru yang memiliki peran penting terhadap pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dan guru juga harus memiliki kepribadian yang baik untuk menjadi teladan bagi siswanya.

Dikutip dari Kompasiana.com, dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh banyak guru maupun siswa harus beradaptasi dengan teknologi (*e-learning*) seperti menggunakan media *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dan

sebagainya. Guru harus mengembangkan metode-metode pembelajaran yang baru, metode penyampaian pembelajaran selama PJJ dapat dilakukan melalui *E-Learning*, Bahan tertulis, dan Televisi. Pelaksanaan PJJ di SDN Keboan Anom melalui *WhatsApp Group*, yakni guru mengirim tugas-tugas dan materi yang akan disampaikan melalui *WhatsApp Group*. Hasil tugas siswa di kirim melalui *Google Form* ataupun di kirim melalui *WhatsApp* pribadi guru kelas masing-masing.

Proses pembelajaran jarak jauh juga diperlukan adanya *life skill*, tugas praktik untuk siswa selama PJJ merupakan sebagian dari pendidikan karakter. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Karakter Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Jarak Jauh melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Tema 5 Subtema 1 Pb 3 di SDN Keboan Anom”.

B. Batasan Masalah

1. Karakter yang akan dibahas hanya ada satu, yaitu: karakter tanggung jawab
2. Waktu yang digunakan adalah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung
3. Penelitian ini dilakukan di SDN Keboan Anom, Gedangan-Sidoarjo

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ditulis, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana karakter siswa kelas IV pada pembelajaran jarak jauh melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) tema 5 subtema 1 pb 3 di SDN Keboan Anom”

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, dapat ditulis tujuan dari proposal ini yaitu: Mendeskripsikan karakter siswa kelas IV pada pembelajaran jarak jauh melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) tema 5 subtema 1 pb 3 di SDN Keboan Anom

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menyelesaikan masalah karakter siswa pada pembelajaran jarak jauh. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Mengetahui karakter siswa kelas IV pada pembelajaran jarak jauh melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) tema 5 subtema 1 pb 3 di SDN Keboan Anom

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Karakter siswa tetap terbentuk pada pembelajaran jarak jauh

- 2) Siswa lebih termotivasi dalam mengerjakan LKPD

- b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan pemahaman guru mengenai pengembangan karakter melalui LKPD

- 2) Menambah pengetahuan bahwa melalui LKPD karakter siswa dapat dibentuk

- c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan tentang karakter siswa pada pembelajaran jarak jauh melalui LKPD

- 2) Membiasakan diri dalam mengembangkan karakter dengan menggunakan LKPD

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan rumusan masalah pada penelitian. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karakter

Karakter merupakan sesuatu yang terdapat pada pribadi seseorang yang terbentuk karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tidak terbatas ruang dan waktu meski pendidik dan peserta didik berbeda tempat.

3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat di capai.